

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik.<sup>1</sup>

Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan serta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka digunakan pola penelitian deskriptif korelatif, yaitu “hubungan timbal balik berdasarkan pendekatan yang dilakukan dengan mengambil dan mengemukakan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi”.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini diambil pola tersebut karena berbagai alasan, pertama peneliti ingin mendeskripsikan terlebih

---

<sup>1</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), 45.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 106.

dahulu situasi dan kondisi yang terjadi di lokasi penelitian, alasan kedua yaitu ingin mencari pengaruh variabel-variabel yang ada dalam judul tersebut.

Variabel-variabel yang diuji pengaruhnya dalam penelitian ini meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional guru, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kinerja guru.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>3</sup> Sedangkan Sugiono menjelaskan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.<sup>4</sup> Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki dan juga populasi tidak hanya terdiri dari benda hidup atau manusia saja.

Obyek dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada pada enam sekolah yaitu MI Al-Hikmah, MI Tarbiyatussibyan, MI Bono, SDI Al-Hakim, SDI Al- Huda dan SDI Daruttaqwa.

Keenam lembaga sekolah tersebut merupakan lembaga sekolah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yang kemudian akan diambil sebagai sampel. Adapun jumlah populasinya dalam penelitian ini yang diambil pada tabel 3.1 yaitu:

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, 130.

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung:Alfabeta, 2007), 71.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No	Sekolah	Jumlah Guru
1	MI Al-Hikmah	11
2	MI Tarbiyatussibyan	11
3	MI Bono	10
4	SDI Al-Hakim	12
5	SDI Al-Huda	10
6	SDI Daruttaqwa	10
	JUMLAH	64

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.<sup>5</sup> Menurut Suharsimi apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.<sup>6</sup> Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan mengambil seluruh populasi yang ada atau bisa dikatakan penelitian populasi, yang mana jumlah populasinya sebanyak 64 guru.

Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial terhadap kinerja guru.

### C. Kisi-Kisi Instrumen

Penelitian kuantitatif membutuhkan alat yang berupa instrument ini untuk diolah menjadi data yang berupa angka dan dapat menemukan keberhasilan masing-masing variabel yang akan diuji. Titik tolak penyusunan variabel penelitian diberikan landasan operasional selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-

<sup>5</sup>Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Elkaf,2005),134.

<sup>6</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 112.

butir pertanyaan. Untuk mempermudah hal tersebut maka dibutuhkan kisi-kisi instrumen pada tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen**

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
I	II	III	IV	V
1.	Kompetensi pedagogik (X <sub>1</sub> ) Variabel ini didasari dari teori Slamet PH dalam S, Sagala(2006)	Pemahaman landasan pendidikan	Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	1,2
		Pemahaman keberagaman peserta didik	Pemahaman karakteristik peserta didik	3,4
		Pengembangan kurikulum/ silabus	Pengembangan silabus mata pelajaran berdasarkan SK dan KD	5,6
		Penyusunan rencana dan strategi pembelajaran	1. Perumusan tujuan pembelajaran	7,8
			2. Pemilihan prioritas materi pembelajaran	9,10
		Pelaksanaan pembelajaran	Penyajian urutan pembelajaran: 1. Pembukaan 2. Penyajian 3. Penutupan	11,12 13,14 15,16
			Pelaksanaan evaluasi hasil belajar	1. Penyusun instrumen penilaian 2. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi 3. Administrasi hasil penilaian dan evaluasi
Pengembangan bakat dan minat	1. Pembelajaran intrakurikuler	23,24		
	2. Pembelajaran ekstrakurikuler	25,26		
2.	Kompetensi Profesional (X <sub>2</sub> ) Variabel ini didasari dari teori Uzer Ustman (2004)	Penguasaan konsep dan pola pikir keilmuan	Menginterpretasikan materi, struktur dan pola pikir ilmu mata pelajaran yang diampu	1,2
		Penguasaan bahan pengajaran	1. Penuntaskan materi	3,4
			2. Penambahan referensi yang relevan	5,6
Penyusunan program pengajaran	1. Pemilihan bahan pembelajaran	7,8		
	2. Penggunaan media pembelajaran	9,10		
	3. Penggunaan metode pembelajaran	11,12		

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
I	II	III	IV	V
		Pelaksanaan program pengajaran	1. Pengaturan tempat duduk siswa 2. Pemberian materi tambahan 3. Pemberian sesi tanya jawab	13,14 15,16 17,18
		Penilaian proses pembelajaran	1. Pengadaan Ulangan 2. Pengadaan remedial 3. Pengadaan evaluasi	19,20 21,22 23,24
3.	Kompetensi Kepribadian (X <sub>3</sub> ) Variabel ini didasari dari penggabungan teori Zakiah Daradjat (1980) dan Kunandar (2008).	Pribadi yang mantab dan stabil	1. Taat hukum 2. Bertindak sesuai norma agama	1,2 3,4
		Pribadi yang dewasa	1. Bertanggung jawab 2. Pekerja keras	5,6 7,8
		Pribadi yang arif	1. Bertindak sesuai kemanfaatan 2. Keterbukaan	9,10 11,12
		Pribadi yang berwibawa	1. Berperilaku positif 2. Disegani	13,14 15,16
		Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	1. Religius 2. Jujur 3. Suka menolong 4. Adil 5. Menghargai waktu	17,18 19,20 21,22 23,24 25,26
4.	Kompetensi Sosial (X <sub>4</sub> ) Variabel ini didasari dari teori Slamet PH dalam S.Sagala (2006)	Pemahaman terhadap perbedaan	1. Penyelesaian masalah 2. Bersikap inklusif, obyektif dan tidak diskriminatif	1,2 3,4
		Pelaksanaan kerja sama	Pembangun kerja sama yang baik	5,6
		Pembangun kerja tim	Kompak setiap menjalankan tugas	7,8

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
I	II	III	IV	V
		Pelaksanaan komunikasi	Berkomunikasi dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat	9,10
		Pemahaman terhadap perubahan	Berfikir dinamis	11,12
		Penyesuaian diri dalam masyarakat	Beradaptasi di tempat tugas	13,14
		Pelaksanaan tata kelola yang baik	1. Partisipasi 2. Penegak hukum	15,16 17,18
5	Kinerja Guru (Y) Variabel ini dilandasi teori Victor Vroom dalam Hasan Uno.	Perencanaan dan persiapan mengajar	Membuat perencanaan dan strategi pembelajaran	1,2
			Mengadakan kegiatan praktik	3,4
			Menambah pengetahuan guru melalui sumber belajar	5,6
		Menggunakan alat bantu mengajar	Memfaatkan sumber belajar	7,8
			Pemberian tugas ketrampilan dan praktik	9,10
			Pemberian tugas yang berkaitan dengan sumber belajar	11,12
		Kepemimpinan	Membantu siswa	13,14

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
I	II	III	IV	V
		guru	memecahkan permasalahan	
			Memberi kesempatan siswa untuk menjadi pemimpin	15,16
			Memberi kesempatan siswa untuk diskusi dan berpendapat	17,18
		Bekerja dengan siswa secara individu	Memberi tugas individual	19,20
			Memeriksa tugas siswa dan segera dikembalikan	21,22
			Pemberian motivasi kepada siswa	23,24
		Mengikutsertakan siswa dalam pengalaman mengajar	Pemberian tanggung jawab pada siswa terhadap tugas-tugasnya	25,26
			Pemberian motivasi belajar pada siswa	27,28
			Menyampaikan beberapa pengalaman belajar	29,30

#### D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini ada lima variabel, yaitu variabel kompetensi pedagogik ( $X_1$ ), variabel kompetensi profesional ( $X_2$ ), variabel kompetensi kepribadian ( $X_3$ ), variabel Kompetensi sosial ( $X_4$ ) dan variabel kinerja guru ( $Y$ ).

1. Instrumen Kompetensi Pedagogik

Variabel ini diukur dengan 7 indikator dan 13 diskriptor. Sebaran butir pernyataan di setiap sub variabel dan indikator pada angket tentang motivasi belajar ini dilandasi oleh teori Slamet PH yang dikembangkan oleh S. Sagala.

2. Instrumen Kompetensi Profesional

Variabel ini diukur dengan 5 indikator dan 12 diskriptor. Sebaran butir pernyataan di setiap sub variabel dan indikator pada angket tentang motivasi belajar ini dilandasi oleh teori User Usman mengenai kompetensi profesional guru.

3. Instrumen Kompetensi Kepribadian

Variabel ini diukur dengan 5 indikator dan 13 diskriptor. Sebaran butir pernyataan di setiap sub variabel dan indikator pada angket tentang motivasi belajar ini dilandasi oleh penggabungan teori Zakiah daradjat dan Kunandar.

4. Instrumen Kompetensi Sosial

Variabel ini diukur dengan 7 indikator dan 9 diskriptor. Sebaran butir pernyataan di setiap sub variabel dan indikator pada angket tentang motivasi belajar ini dilandasi oleh teori Slamet PH yang dikembangkan oleh S. Sagala.

5. Instrumen Kinerja Guru

Variabel ini diukur dengan 5 indikator dan 15 diskriptor. Sebaran butir pernyataan di setiap sub variabel dan indikator pada angket tentang



motivasi belajar ini dilandasi oleh teori Victor Vroom yang dikembangkan oleh Hasan Uno.

## E. Sumber Data

### 1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- a. *Data Intern* adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi). Data ini berupa data hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan terhadap kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kinerja guru.
- b. *Data Ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.<sup>7</sup>

Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Data Primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas dari pertama. Data ini diperoleh melalui wawancara atau kuesioner. Data ini bersumber dari siswa yang ada dilokasi penelitian.
- 2) Data sekunder, adalah data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen. Data ini misalnya: letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, dan lain-lain.

---

<sup>7</sup>Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar....*, 28.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>8</sup> Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi :

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa lokasi penelitian.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi lingkungan ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar, dan simbol-simbol yang lain. Data ini diperoleh melalui metode dokumentasi daftar guru dan arsip yang masih berserakan yang relevan dengan penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya kemudian disajikan dalam tesis dengan pendekatan kuantitatif yang berisi angka-angka, maka peneliti menerapkan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Menurut Nazir, observasi diartikan sebagai pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk

---

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 4.

keperluan tersebut.<sup>9</sup> Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip Moleong metode ini dimanfaatkan karena beberapa alasan, yaitu:

Pertama, teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Kedua, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Ketiga, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang secara langsung diperoleh data. Keempat, sering terjadi ada keraguan peneliti, jang-jangan pada data yang dijaringnya ada yang “menceng” atau bias. Kelima, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. Keenam, dalam kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.<sup>10</sup>

## 2. Angket

Angket adalah kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula.<sup>11</sup> Dengan kata lain, angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternatif jawaban. Dalam

---

<sup>9</sup>Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 212.

<sup>10</sup>Moleong, *Metodologi...*, 166.

<sup>11</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 135.

hal ini penulis menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan. Adapun pilihan yang disediakan terdiri dari lima opsi atau lima alternatif jawaban yang dapat dilihat dalam tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Penskoran Instrumen Angket

<b>Opsi</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>SL</b>	<b>5</b>	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
<b>SR</b>	<b>4</b>	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak terjadi dari pada tidak terjadi
<b>KK</b>	<b>3</b>	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
<b>JR</b>	<b>2</b>	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi
<b>TP</b>	<b>1</b>	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi

Adapun kisi-kisi penyusunan angket sebagai dasar pembuatan angket. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam menyusun angket.

### 3. Metode Dokumentasi

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>12</sup> Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan rumusan masalah dan memfotokopi dokumen yang berkaitan dengan data yang

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, 231.

diperlukan seperti data struktur organisasi sekolah, nama-nama guru, beserta tugas-tugasnya, nama siswa, program operasionalnya, yang kemudian peneliti menyusun untuk keperluan analisis data.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu pertama dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan kedua menggunakan Regresi. Kedua teknik ini akan digunakan secara bersama-sama dalam analisis data dan menjadi satu kesatuan dari keseluruhan analisa data pada penelitian ini, dan juga menggunakan analisis jalur.

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahapan memeriksa (*editing*)
2. Proses pemberian identitas (*coding*)
3. Proses pembeberan (*tabulating*)<sup>13</sup>

Selain itu, untuk membeberkan gambaran dari hasil penelitian maka teknik analisis data yang digunakan antara lain dengan teknik analisis data secara deskriptif dan statistik. Ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu:

1. Tahapan pertama (pengolahan data)

Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dimasukkan kedalam tabel, selanjutnya

---

<sup>13</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta:Kencana, 2004), 164.

adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

## 2. Tahap kedua (Analisis data)

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

### a. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data adalah menyiapkan data, yaitu data tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial terhadap kinerja guru di MI Al-Hikmah, MI Tarbiyatussibyan, MI Sunan Ampel Bono, SDI Al-Hakim, SDI Al-Huda dan SDI Daruttaqwa untuk selanjutnya di proses dengan bantuan program komputer (SPSS).

### b. Tahap Pengujian Persyaratan

Tahap pengujian persyaratan analisis data dalam penelitian ini pertama data di uji normalitas dan homogenitasnya. Kalau data sudah normal dan homogeny maka selanjutnya data di uji validitas dan reliabilitasnya. Persyaratan analisis statistik parametrik adalah uji normalitas dan homogenitas.

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen.

Item dikatakan valid jika  $r_{hit} > r_{tab}$  dan sebaliknya.<sup>14</sup> Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini digunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$
<sup>15</sup>

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

n = jumlah subjek

x = skor item

y = skor total

$\Sigma x$  = jumlah skor item

$\Sigma y$  = jumlah skor total

$\Sigma x^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\Sigma y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal. Yaitu menganalisis data dari satu kali uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (*split-half-methode*) dengan rumus Spearman-

Brown:

$$r_{xx} = \frac{2 \times r_{xy}}{2 + r_{xy}}$$

<sup>14</sup>Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1987), 190.

<sup>15</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik dan Prosedur* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 249.

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil genap.<sup>16</sup> Setelah itu dilanjutkan dengan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*. Dengan rumus:

$$\alpha = \frac{K}{K - 1} \left( 1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

$S_j$  = varian responden untuk item 1

$S_x$  = jumlah varian skor total

Setelah data valid dan reliabel, maka selanjutnya data akan dimasukkan dalam rumus regresi ganda.

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran baku Gauss. Disini peneliti menggunakan *uji kolmogorof-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji normalitas.

### 4) Uji Linearitas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui *linier* tidaknya hubungan masing-masing variabel. Uji ini digunakan sebagai

---

<sup>16</sup>Gunawan Sudarman, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 89.



prasyarat dalam analisis korelasi maupun regresi linier. Pengujian menggunakan SPSS dengan menggunakan *Test Of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang *linier* bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.<sup>17</sup>

#### 5) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian antara kelompok yang di uji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogen. dalam penelitian ini data di uji homogenitasnya dengan menggunakan *One-Way ANOVA* dengan *SPSS 16.0 for windows*.<sup>18</sup>

Untuk mendapat data yang akurat maka instrumen angket yang dipakai harus di uji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas yang digunakan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dari instrumen, sehingga bisa memenuhi persyaratan. Sedangkan uji reliabilitasnya dilakukan guna memperoleh gambaran yang tetap mengenai apa yang diukur.

#### e) Regresi Ganda

Penelitian ini menggunakan rumus regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi

---

<sup>17</sup>DuwiPriyatno, *Analisis Korelasi, Regresidan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 74.

<sup>18</sup>Muhammad Nafiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 91.

sederhana. Kegunaannya adalah untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.<sup>19</sup>

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas  $X_1, X_2, \dots, X_i$  terhadap satu variabel terikat Y.

Persamaan regresi ganda dengan dua variabel bebas, dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_n$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

$X_1, X_2$  = variabel bebas I, II

a = intercep atau konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien regresi<sup>20</sup>

Nilai a,  $b_0$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  pada persamaan regresi ganda untuk empat variabel bebas dapat ditentukan dari rumus berikut:

$$\sum x_1 y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1 x_2$$

$$\sum x_2 y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2$$

$$a = Y - b_1 x_1 - b_2 x_2$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan *SPSS 16.0 for windows*.

<sup>19</sup>Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), 152.

<sup>20</sup>I. Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 117.